

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses inti dari sebuah proses pendidikan, yang merupakan proses perubahan tingkah laku hasil dari interaksi antara diri dan lingkungan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Munculnya Virus Corona memberi banyak perubahan bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan upaya supaya proses belajar mengajar tetap berjalan, dengan keterbatasan jaringan, waktu, media, hingga materi pembelajaran yang tidak tersampaikan dengan maksimal. Memerlukan penyesuaian bagi peserta didik, pendidik, lembaga pendidikan, dan orang tua mengenai kesiapan media, materi, akses internet supaya kegiatan belajar berjalan lancar. Menyebabkan kurangnya pemahaman yang didapatkan peserta didik dan tenaga pengajar bingung menentukan media yang cocok supaya materi pembelajaran bisa dipahami secara maksimal. Pandemi membuat manusia melakukan segala sesuatu dari rumah seperti bekerja, belajar, berbelanja, serta aktivitas lainnya melalui internet atau secara online. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan masyarakat lebih meleak terhadap teknologi yang ada.

Prestasi belajar adalah hasil yang didapat peserta didik seperti penguasaan pengetahuan dan keterampilan setelah mempelajari materi tertentu, yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran umumnya dilakukan disekolah dengan sarana dan prasarana yang lengkap, peserta didik dan pendidik bertatap muka secara langsung tanpa adanya batasan, sehingga materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan jelas. Dengan begitu peserta didik dapat memahami materi secara utuh, yang berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik yang didapat melalui penilaian tengah semester, akhir semester, dan kegiatan tambahan lainnya.

Selain itu peserta didik bisa mengembangkan bakat dengan mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang ada, sering kali memperoleh prestasi nonakademik dan mengharumkan nama sekolah. Proses pembelajaran disekolah juga menjadikan diskusi, bertanya, dan beradu pendapat dapat dilakukan dengan mudah.

Komunikasi antara peserta didik dan pendidik atau sesama peserta didik berjalan dengan lancar, dan proses belajar berjalan dengan lancar.

Pembelajaran luring umumnya berjalan dengan baik namun masih perlu dilakukan penyesuaian baik dalam media, materi, kesiapan peserta didik, sarana prasarana, dan tenaga pendidik. Saat dilakukan pembelajaran daring banyak sarana dan prasarana yang jarang digunakan sehingga, sedikitnya mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan kembali. Akibatnya kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa adanya alat pendukung, seperti tidak adanya proyektor karena harus digunakan bergantian dengan kelas lain. Sehingga pendidik menyampaikan materi dengan sarana yang ada, tidak jarang peserta didik merasa jenuh yang akibatnya materi tersebut tidak dipahami dengan maksimal. Hal tersebut berpengaruh terhadap kesiapan belajar, sehingga mempengaruhi hasil belajar dan prestasi belajar yang dapat peserta dikategorikan sedang yang artinya masih perlu ditingkatkan.

Kebiasaan melakukan pembelajaran secara daring mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah, daya serap peserta didik yang berbeda dan cenderung diberikan materi secara terus menerus tanpa pembahasan yang maksimal dari tenaga pendidik. Penggunaan alat elektronik seperti gawai pintar, tablet, laptop, dan sejenisnya tidak jarang disalah gunakan oleh peserta didik untuk bermain *game online*, berselancar ke media sosial pada saat pembelajaran terjadi karena materi yang dijelaskan tidak dapat dipahami. Hal ini membuat peserta didik tertinggal materi yang disampaikan sehingga sulit memahami materi selanjutnya,

Kurangnya berinteraksi dengan pendidik atau peserta didik lain dan kurang mencari sumber materi tambahan menjadi salah satu penyebabnya. Tidak jarang peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena kurang mengerti mengenai tugas tersebut, dan bosan karena pendidik memberikan tugas terlalu banyak. Peserta didik seolah dimanjakan dengan kemajuan teknologi dan internet, menjadikan mereka semakin malas untuk belajar dan menggali potensi yang dimilikinya.

Efektivitas pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik memahami materi yang diberikan, menjadi jaminan mutu pendidikan yang diukur untuk menandakan keberhasilan proses pembelajaran. Perlu adanya timbal balik antara

peserta didik dan pendidik, supaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, disesuaikan dengan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang ada, dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Kegiatan pembelajaran berjalan lancar jika semua sarana dan prasarana penunjang terpenuhi, yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai dikarenakan kurangnya koordinasi dinas pendidikan, sehingga tidak mendapatkan perhatian pemerintah. Padahal pihak sekolah sudah mendata sarana dan prasarana yang tidak tersedia telah diajukan, namun belum mendapat respon positif.

Keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung menjadi penanda sebuah pembelajaran berhasil dilakukan, karena mereka tertarik tentang pembahasan yang diberikan. Kesiapan sarana dan prasarana pendukung juga menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar, dengan adanya sarana mendukung materi yang diberikan mudah dimengerti. Pendidik akan mudah membagikan contoh kasus, analogi, bahkan memberikan video singkat mengenai gambaran materi yang akan dibahas. Perlunya perhatian lebih terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendukung supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar, materi yang diberikan bisa dipahami dengan maksimal dan prestasi yang diperoleh peserta didik meningkat.

Perlunya menciptakan suasana yang nyaman tidak monoton saat pembelajaran berlangsung, terlebih pendidik memiliki tanggung jawab penuh mengenai materi yang disampaikan supaya dapat dipahami dengan maksimal. Ketersediaan sarana penunjang membuat pembelajaran supaya lebih menarik dan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik agar lebih fokus, sehingga berpengaruh terhadap daya tangkap dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Prestasi belajar yang diraih peserta didik merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Perlu adanya penelitian ini terhadap peserta didik yang dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran dan kesiapan sarana dan prasarana. Sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyiapkan sarana dan prasarana yang tidak tersedia, dengan begitu prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penjabaran diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai masalah ini melalui penelitian yang berjudul **“PENGARUH EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN LURING PASCA PANDEMI DAN KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”** (Study Survey Pada Peserta Didik IPS MA K.H.Z Muttaqin).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran luring terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh kesiapan sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik?
3. Bagaimana pengaruh efektifitas pembelajaran, sarana dan prasarana, terhadap prestasi belajar pasca pandemi pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran luring terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik
2. Untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi pada peserta didik
3. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas pembelajaran, sarana dan prasarana, terhadap prestasi belajar peserta didik

1.4 Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana pendukung pasca pandemi pada peserta didik. Sebagai masukan dan dasar pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya di bidang pendidikan ekonomi, memberikan pengaruh terhadap perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas dalam keberlangsungan proses pembelajaran.

1. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah mengenai penyesuaian pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana, dan prestasi belajar peserta didik di MA K.H.Z Muttaqin.

2. Bagi Pendidik

Sebagai masukan dan pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyesuaikan proses pembelajaran dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada supaya prestasi belajar peserta didik meningkat.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan menyesuaikan pembelajaran dan menggali pengetahuan, berani bertanya dan mengemukakan pendapat, menjadikan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran (*student centered*).

4. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber tambahan referensi pengetahuan hasil penelitian dilapangan, bagi seluruh mahasiswa Universitas Siliwangi khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

5. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini harapkan menjadi sumber pemikiran tambahan dan menjadi salah satu sumber informasi, terlebih bagi peneliti yang akan membahas dan mengembangkan lebih lanjut mengenai masalah yang sama dengan objek yang berbeda.